

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti yaitu toko distributor skincare Sinny by NL yang terletak di Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian untuk mengamati bagaimana strategi pemasaran dalam menghadapi pesaing bisnis skincare pada Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan yang bersifat kualitatif yaitu data yang diperoleh dikelompokkan kedalam kategori tertentu dan kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menganalisis sekaligus dijadikan sebagai pedoman langsung terhadap apa yang dikumpulkan berikutnya didalam penelitian.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif, dimana yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan dapat mendapatkan ambar yang menyeluruh sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai.

Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriptif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok fokus dan chanel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Perlu diketahui data primer ini adalah data yang harus diolah lagi untuk menjadi suatu data yang matang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang biasanya didapatkan dari buku catatan majalah, dan keuangan publikasi, keuangan perusahaan, laporan pemerintahan, artikel, buku-buku sebagai teori dan sebagainya.

2. Sumber Data

a. Informan

Menurut Moleong (2012:132) informan adalah individu atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Melalui informan, peneliti dapat mengetahui segala sumber informasi mengenai hal yang menjadi objek penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* yaitu pemilihan informan kedua berdasarkan informasi dari informan pertama, informan ketiga berdasarkan rekomendasi dari informan kedua dan seterusnya. Metode ini sangat baik digunakan untuk wawancara.

b. Dokumen/Dokumentasi

Dokumen adalah segala benda yang berbentuk barang, gambar, ataupun tulisan sebagai bukti dan dapat memberikan keterangan yang penting. Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen yang dapat memberikan data atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis dan menyebarluaskan kepada pemakai informasi tersebut.

E. Desain Operasional Penelitian

Operasional merupakan penjabaran konsep penelitian dalam membatasi fenomena yang akan diteliti, sehingga definisi operasional dapat dijadikan petunjuk tentang bagaimana suatu konsep dapat dibatasi dengan menggunakan indikator konkrit.

Dengan kata lain operasional berbicara tentang bagaimana menurunkan gagasan-gagasan konsep abstrak kedalam indikator empiris yang sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Adapun definisi operasional penelitian dijelaskan dalam tabel berikut:

C. Tabel 3.1 Desain Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Teori Strategi Pemasaran (Bauran Pemasaran) Kotler dan Keller (2012)	Stratgi pemasaran menurut Kotler dan Keller (2012) merupakan logika pemasaran dimana perusahaan dapat menciptakan nilai bagi customer dan dapat mencapai hubungan yang menguntungkan dengan pelanggan	1. Produk (<i>Product</i>)
		2. Harga (<i>Price</i>)
		3. Tempat (<i>Place</i>)
		4. Promosi (<i>Promotion</i>)

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non-manusia, seperti dokumen dan rekaman yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktivitas pendukung lainnya, seperti menciptakan rapport, pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Karena itu dalam bagian ini akan dibahas secara berturut-turut pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Obsevasi (Pengamatan)

Observasi berarti prngumpulan data langsung dari lapangan (Semiawan,2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristannto, 2018) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif,

dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan.

Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi.

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini cenderung pada observasi terlibat. Secara berterus terang sehingga mereka semua tahu bahwa penulis meneliti tentang Analisis Strategi Pemasaran Dalam Menghadapi Pesaing Bisnis Skincare Online Pada Desa Pandamaan Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung (Yusuf,2014). Metode wawancara juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden/orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukab secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik. Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi.

Dengan melakukan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami budaya melalui bahasa dan ekspresi hak yang diinterview serta dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif (Yusuf, 2014).

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori-teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Secara umum, penelitian kualitatif dalam melakukan analisis data banyak menggunakan model analisis yang diteruskan oleh Miles dan Huberman yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif.

Mereka mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014 : 30-33). Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis sebagai tiga aliran aktivitas bersamaan, yaitu:

1. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah data yang muncul dalam korpus penuh (tubuh) catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen dan materi empiris lainnya.

Kondensasi data lebih lanjut terjadi; menulis ringkasan, pengkodean, pengembangan tema, membuat kategori dan menulis memo analitik. Data proses kondensasi/transformasi berlanjut setelah kerja lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai. Kondensasi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis, ini bagian dari analisis.

Data kondensasi adalah bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang dan mengatur data dalam hal tersebut. Cara bahwa kesimpulan “akhir” dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan kondensasi data, kita tidak selalu berarti kuantifikasi.

2. Tampilan Data

Secara umum, tampilan data adalah terorganisir, perakitan informasi terkompresi yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Dalam kehidupan sehari-hari, display bervariasi dari alat pengukur bensin hingga surat kabar hingga pembaruan status Facebook.

Melihat tampilan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil

tindakan berdasarkan pemahaman tersebut. Seperti halnya kondensasi data, pembuatan dan penggunaan tampilan tidak terpisah dari analisis ini adalah bagian dari analisis. Merancang tampilan memutuskan baris dan kolom matriks untuk kualitatif data dan memutuskan data mana, dalam bentuk mana, yang harus dimasukkan dalam sel adalah aktivitas analitik.

3. Gambar/Verifikasi Kesimpulan

Kesimpilannya diverifikasi saat analisis melanjutkan. Verifikasi mungkin sesingkat penyeberangan pikiran kedua yang sekilas pikiran analisis selama penulisan, dengan perjalanan singkat kembali ke catatan lapangan; atau mungkin menyeleruh dan menguraikam, dengan argumentasi dan tinjauan yang panjang diantara rekan-rekan untuk mengembangkan “intersubjective konsensus” atau dengan upaya ekstentif untuk mereplikasi temuan dalam kumpulan data lain. Artinya yang muncul dari data harus diuji untuk masuk akal mereka, konfirmasi mereka yaitu, validitasnya. Jika tidak, kita ditinggalkan dengan cerita menarik tentang apa yang terjadi tetapi tidak diketahui, kebenaran dan utilitas.

Pengkodean data, misalnya (kondensasi data), mengarah pada ide-ide tentang apa yang harus masuk ke matriks (tampilan data). Memasukkan data membutuhkan kondnsasi data lebih lanjut. Ketika matriks terisi, kesimpulan awal ditarik, tetapi mereka mengarah pada keputusan, misalnya untuk menambahkan kolom lain ke matriks untuk menguji kesimpulan.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

H. Uji Kredibilitas Data

Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil penelitian. Suatu data penelitian kualitatif dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian harus melalui beberapa teknik pengujian data. Menurut A. Muri Yusuf (2017:394) Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti:

1. Perpanjangan Waktu

Penelitian peneliti berperan sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif sehingga kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen dan keterlibatan peneliti dalam penelitian yang dilakukannya. Peneliti harus yakin selagi penelitian belum cukup meyakinkan, maka perlu melakukan perpanjangan waktu penelitian sambil mengkaji kembali data yang telah terkumpul.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan salah satu hal yang sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan.

Peneliti perlu melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah terkumpul sudah benar atau salah dan hal ini dilakukan untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data.

Peneliti melakukan pengamatan dan mengecek kembali data yang sudah ada itu apa data yang terkumpul sudah lengkap atau belum, jika belum maka peneliti akan melakukan pengamatan untuk melengkapi data yang belum ada.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, teknik ini mencari pertemuan pada satu titik tengah informasi dari data yang terkumpul untuk pengecekan serta pembandingan terhadap data yang telah ada. Triangulasi terdiri dari beberapa bagian seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu:

- a. Triangulasi sumber, adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kemudian mendeskripsikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dalam melakukan pemilahan data yang sama dan yang berbeda untuk menganalisis lebih lanjut. Pada teknik ini peneliti mengambil sumber dari skripsi, data Kantor UPT Dermaga Danau Panggang mengenai

Pelayanan Retribusi Kepelabuhan di Dermaga Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

- b. Triangulasi teknik, adalah pengujian dengan cara mengecek data kepada sumber-sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti melakukan observasi, wawancara, ataupun dokumentasi. Jika terdapat data yang berbeda maka peneliti akan konfirmasi kepada sumber data untuk memperoleh data yang sebenarnya. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data dengan cara melakukan observasi, wawancara, ataupun dokumentasi agar memperkuat data yang sudah ada.
 - c. Triangulasi waktu, dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, ataupun dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.
4. Menggunakan Referensi yang Tepat

Data yang dituliskan dari hasil penelitian lapangan atau rekaman percakapan dapat dibandingkan dengan pendapat para ahli dalam referensi yang dikumpulkan. Bahan referensi ini adalah sebagai bahan acuan dan pendukung untuk membuktikan data yang telah diperoleh. Bahan yang dimaksud disini berupa alat perekam, kamera atau lain sebagainya yang bisa digunakan selama melakukan penelitian.

Untuk referensi peneliti menggunakan HP untuk melakukan rekaman percakapan wawancara pada informan yang akan ditemui.

5. Membercheck

Merupakan suatu proses pengecekan data yang ditemukan peneliti kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang sudah ditemukan sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Jika data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data berarti data tersebut sudah valid.

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melakukan pengkategorian dan penarikan kesimpulan dapat diuji kembali menggunakan anggota kelompok.